

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
2019 - 2021**

SKRIPSI

OLEH:

**FARHANS MAULANA
178330103**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
2019 - 2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh :

**FARHANS MAULANA
178330103**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)13/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2021

Nama : Farhans Maulana

NPM : 178330103

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komis Pembimbing

Pembanding

(Dr. Drs. M. Akbar Siregar, M.Si)
Pembimbing

(Ilhar Pratama, SE., M.Sc.(Acc.), Ph.D)
Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Fauzi Huda (Hons), M.Met, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Rana Fathmah Amada, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 13 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 September 2024



FARHANS MAULANA
178330103

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARHANS MAULANA
NPM : 178330103
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 13 September 2024
Yang menyatakan



FARHANS MAULANA
178330103

RIWAYAT HIDUP



Nama	Farhans Maulana
NPM	178330103
Tempat, Tanggal Lahir	P. Berandan, 21 Juli 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jemprinos
Ibu	Sri Rahayu
Riwayat Pendidikan :	
SMP	MTs Ex Pga Univa Medan
SMA/SMK	SMA 21 Medan
Riwayat Studi di UMA	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi 2017
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	085262950217
Email	farhans.maulana21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The observations made by researchers were during three periods from 2019-2021. Liquidity variables can be measured using the current ratio and quick ratio. The type of data used is secondary data from the annual financial reports of manufacturing companies. The population in this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2021. The sampling technique used was a sampling technique with certain considerations and a final sample of 72 companies was obtained. The data processing technique in this research uses SPSS version 25. In carrying out data analysis, quantitative descriptive methods are used, namely by collecting, processing and interpreting the results obtained. The techniques used in this research are statistical analysis techniques, namely classical assumption testing, simple linear regression analysis, and hypothesis testing. The research results show that the liquidity variable has a positive and significant effect on profitability.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Manufacturing Companies registered on the IDX*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah selama tiga periode dari tahun 2019-2021. Variabel likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio cepat. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan diperoleh sampel akhir sebanyak 72 perusahaan. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik, yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan pengujian hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT Sang Pencipta Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas limpahan nikmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021”** diajukan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik secara moril maupun materil. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Se selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Muhammad Dr. Drs. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Bapak Ikbar Pratama SE, M.Sc (Acc)., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hsb, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, serta nasihat kepada saya selama di Universitas Medan Area.
8. Seluruh pegawai Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Orang tua yang saya sayangi dan cintai yang membesarkan saya yaitu Ayahanda Jemprinos dan Ibunda Sri Rahayu. Terima Kasih atas tiada hentinya dalam mendoakan, memberikan dukungan, nasihat dan kasih sayang yang begitu besar sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Abang Kandung saya Fajrul Ramadhan, SE yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Kakak Ipar saya Suci Asrika Ayu Marpaung yang senantiasa membantu saya memperbaiki segala kesalahan dalam skripsi ini agar bisa menjadi sempurna.

12. Teman/sahabat saya Zaky Syahmara, Farid Raihan, Muthia limbong, M.Diki. Terima Kasih telah memberikan motivasi, berbagi suka dan duka serta menemani saya sehari-hari dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Teman-teman Angkatan 2017 Akuntansi B yang telah memberikan dukungan selama menempuh Pendidikan dan menyelesaikan skripsi.
14. Kepada orang-orang baik yang namanya tidak bisa saya sebut satu-persatu, saya sangat berterima kasih atas motivasi, dukungan dan doa yang banyak diberikan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saya menerima saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Saya juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih.

Medan, 13 September 2024

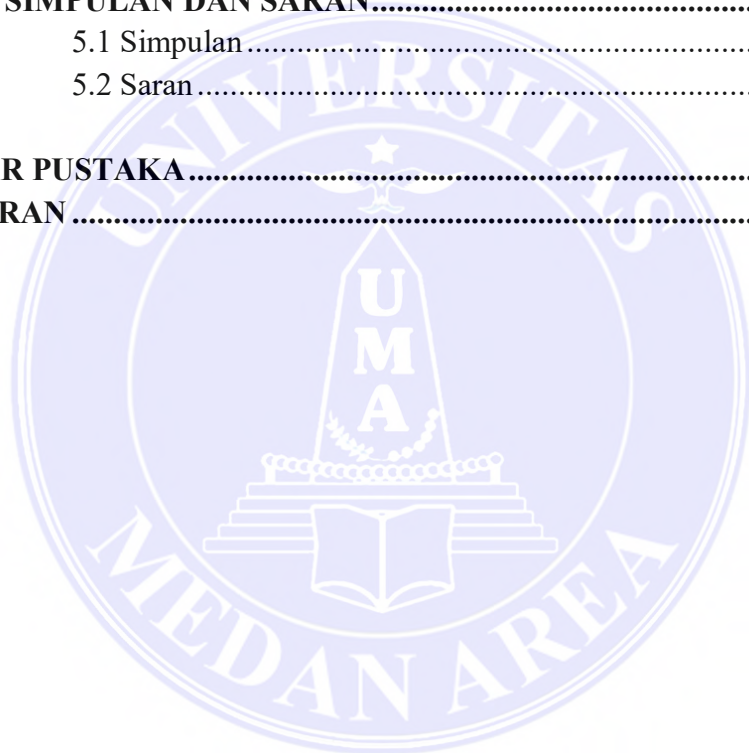
Peneliti

Farhans Maulana

DAFTAR ISI

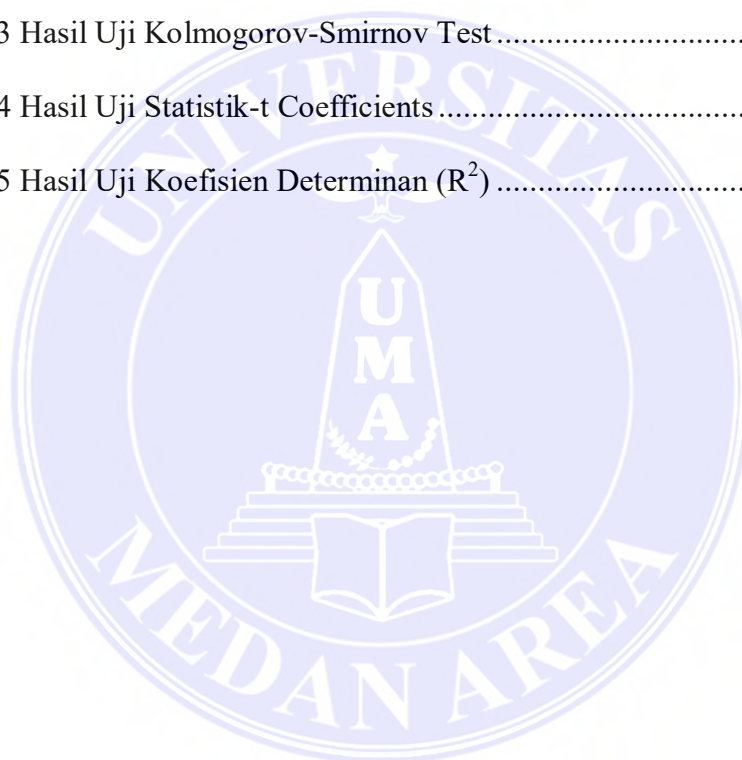
	Halaman
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori <i>Agency</i>	7
2.1.2 Profitabilitas	7
2.1.3 Likuiditas	9
2.2 Review Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	14
2.3.1 Kerangka Konseptual	14
2.3.2 Hipotesis Penelitian	14
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Jenis dan Sumber Data	16
3.3 Batasan Operasional.....	16
3.4 Operasional Variabel.....	17
3.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	17
3.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	17
3.5 Skala Pengukuran Variabel	18
3.6 Populasi dan Sampel	19
3.7 Metode Pengumpulan Data	20
3.8 Metode Analisis Data	20
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	21
3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana	24

3.8.3 Pengujian Hipotesis	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil	27
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	34
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.1.2.1 Analisis Data.....	34
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.1.2.3 Analisis Regresi Sederhana	40
4.1.2.4 Pengujian Hipotesis	41
4.2 Pembahasan	42
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel.....	18
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	20
Tabel 4.1 Daftar Populasi dan Sampel.....	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik-t Coefficients	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	42



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	14
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas data dengan Pendekatan Histogram	37
Gambar 4.2 Hasil Uji P. Plot Regression	38
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan pendekatan grafik normal probability plot.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Surat Izin Riset Kampus	48
Lampiran II Form Keterangan Riset.....	49
Lampiran III Daftar Perusahaan Sampel.....	50
Lampiran IV Tabulasi Data CR dan ROA	53
Lampiran V Data Mentah Variabel Likuiditas	58
Lampiran VI Data Mentah Variabel Profitabilitas	63
Lampiran VII Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Lampiran VIII Hasil Uji Normalitas Histogram.....	67
Lampiran IX Hasil Uji P. Plot Regression	67
Lampiran X Hasil Kolmogorov-Smirnov Tes.....	69
Lampiran XI Hasil Uji Normalitas Probabilityplot	69
Lampiran XII Hasil Uji Statistik-t	70
Lampiran XIII Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu bangsa merupakan pilar penting bagi terselenggaranya proses pembangunan di segala bidang. Karena jika pembangunan ekonomi suatu bangsa berhasil, maka bidang-bidang lainnya seperti bidang hukum, politik, pertanian dan lain-lain akan sangat terbantu. Kesejahteraan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran dari industri atau perusahaan yang ada dan beroperasi di Indonesia. Perusahaan pada dasarnya adalah tempat suatu kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya suatu produksi. Perusahaan merupakan kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (laba) dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengolah sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan keuntungan (laba) yang optimal. Suatu perusahaan akan selalu meningkatkan atau mempertahankan posisi keuangannya agar dapat terus bertahan dan memiliki daya saing yang tinggi. Semakin tinggi angka laba dari tahun ke tahun diasumsikan perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara maksimal dalam memperoleh keuntungan. Proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual yang penuh dengan estimasi dan penilaian dapat memberikan peluang kepada pihak perusahaan untuk memilih

metode yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan, selama sejalan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku (Rice, 2013)

Perkembangan suatu perusahaan dapat terwujud apabila didukung dengan adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008 dan Purnama, 2017). Perusahaan seringkali menghadapi masalah mengenai bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan, mengelola dan menggunakan dana seefektif mungkin. Perusahaan dikatakan sehat apabila mampu bertahan dalam kondisi ekonomi apapun. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangannya dari waktu ke waktu. Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu pengukuran dalam profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya. (Wijaya, 2019) Apabila *Return On Asset (ROA)* yang dihasilkan

semakin besar menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* yang dihasilkan semakin besar. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga, para investor dan calon investor dapat melihat apakah kinerja suatu perusahaan lebih baik atau tidak.

Salah satu sektor industri yang berperan dalam kemajuan perekonomian di Indonesia adalah sektor industri manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang berkembang saat ini di Indonesia. Perkembangan ini disokong oleh peningkatan produksi industri mesin, makanan, farmasi, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur memiliki peluang bisnis yang cukup baik. Sebagai industri atau perusahaan yang berorientasi pada laba, laba sendiri memiliki peranan yang sangat berpengaruh dan dominan dalam sebuah perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut akan pailit atau dapat terus bertahan di dunia perindustrian. Dengan cara mencermati dan memahami kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya dengan menganalisis kinerja keuangan di suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah “Laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu” (M.Sadeli, 2018). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan penting, yaitu hasil usaha dalam suatu

periode tertentu, posisi keuangan pada satu tanggal tertentu, arus kas selama periode tertentu. Salah satu cara untuk memajukan perusahaannya yaitu dengan terus memantau tingkat likuiditas perusahaannya.

Likuiditas adalah “Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.” (Fahmi, 2017). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Semakin banyak perusahaan menahan kasnya maka semakin likuid perusahaan tersebut, dan semakin berkurang pula uang kas yang digunakan oleh perusahaan dalam peredarannya. Pengukuran rasio likuiditas yang biasa digunakan adalah rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Rasio lancar digunakan untuk menghitung aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, rasio cepat digunakan untuk menghitung aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dengan mengeluarkan akun persediaan pada aset. Sedangkan rasio kas digunakan untuk menghitung kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan terhadap liabilitas jangka pendeknya. Selain menggunakan rasio likuiditas, rasio yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas merupakan “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu” (Kasmir, 2019). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat

profitabilitas antara lain tingkat pengembalian atas aset, tingkat pengembalian atas ekuitas, dan tingkat pengembalian atas investasi, namun peneliti hanya menggunakan salah satu indikator penilaian profitabilitas yaitu pendekatan pemanfaatan aset dengan menggunakan pengembalian atas aset (*return on asset*) atau disingkat ROA sebagai alat ukur profitabilitas suatu perusahaan. Alasan mengapa peneliti menggunakan indikator ROA sebagai alat ukur profitabilitas, karena tingkat pengembalian atas aset dianggap sebagai faktor yang paling likuid dibandingkan indikator yang mempengaruhi profitabilitas lainnya. ROA dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi asetnya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Bagaimana hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas (rasio lancar, rasio cepat) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2021 dan untuk mengetahui hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi peneliti, sebagai bahan masukan apabila ditanya pendapat mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis.
- Bagi para praktisi dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.
- Bagi pemerintah maupun investor dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi mengenai hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

BAB II

TINJAUAN PUSATAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agency

Dalam rangka memahami konsep profitabilitas, maka digunakanlah dasar perspektif hubungan keagenan. Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan (1995) dalam Ma'ruf (2006) yang dikutip Siagian (2011:10) adalah hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai *principal*, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai *agent* mereka. Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham.

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri.

2.1.2 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan

perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu menggunakan modal atau aktiva yang dimilikinya.

Terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan yaitu:

a. Gross profit margin (GPM)

Pengukuran ini adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi *gross profit margin* maka semakin baik. Rumus untuk mencari GPM adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

b. Operating profit margin (OPM)

Pengukuran ini adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak. Rumus untuk mencari OPM adalah sebagai berikut:

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

c. Return on assets (ROA)

Pengukuran ini adalah ukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

d. Return on Investment (ROI)

Return on Investment menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan perusahaannya.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net operating income}}{\text{Net operating income}} \times 100\%$$

e. Return on equity (ROE)

Pengukuran ini adalah ukuran pengembalian yang diperoleh pemilik atas investasi di perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai parameter profitabilitas.

2.1.3 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan “kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar.” (Martono, 2001: 55). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo,

baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Atau dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Caranya dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (utang jangka pendek).

Terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan aktiva lancar perusahaan yang dibagi dengan kewajiban lancar. Rumus dari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). *Quick ratio* dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Sebagai parameter dari likuiditas, penulis menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* yang tinggi juga menunjukkan posisi para kreditor yang baik karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa utang perusahaan itu akan dapat dibayar pada waktunya.

2.2 Review Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain terletak pada periode waktu data yang digunakan, defenisi operasional penelitian dan objek penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Terdahulu	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nur Lathifah Halim (2021)	Variabel Independen: Likuiditas	Diperoleh hasil hipotesis pertama yaitu likuiditas (rasio lancar) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan rasio lancar yang tinggi megidentifikasi perusahaan dalam kondisi likuid serta mampu memenuhi atau melunasi utang lancar tepat waktu. Sehingga perusahaan terhindar dari kegagalan dalam melunasi utang.
		Variabel Dependen : Profitabilitas	

2	Supatmin (2021)	Variabel Independen: Likuiditas dan Solvabilitas	<p>1. Hasil uji parsial (Uji T) terdapat pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).</p> <p>2. Hasil uji parsial (Uji T) terdapat pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)</p> <p>3. Hasil uji simultan (Uji F) terdapat pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) terhadap variabel <i>Return on Assets</i> (ROA). Berdasarkan uji determinasi dapat disimpulkan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) berpengaruh sebesar 0,658 terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). Sedangkan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain.</p>
3	Restu (2021)	Variabel Independen: Likuiditas Variabel Dependen : Profitabilitas	Tinggi rendahnya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2023

Husniar (2022) yang menganalisis pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis parsial (uji t), didapatkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas saat mengukur ROA. Karena likuiditas yang berlebihan dapat menghasilkan uang menganggur yang dapat diinvestasikan, itu belum tentu menguntungkan. Oleh karena itu, bank dianggap likuid jika memiliki sarana untuk membayar tagihannya pada saat jatuh tempo. Krisis keuangan dan melemahnya tingkat kesehatan bank mungkin terjadi jika bank tidak dapat memenuhi komitmen jangka pendeknya.

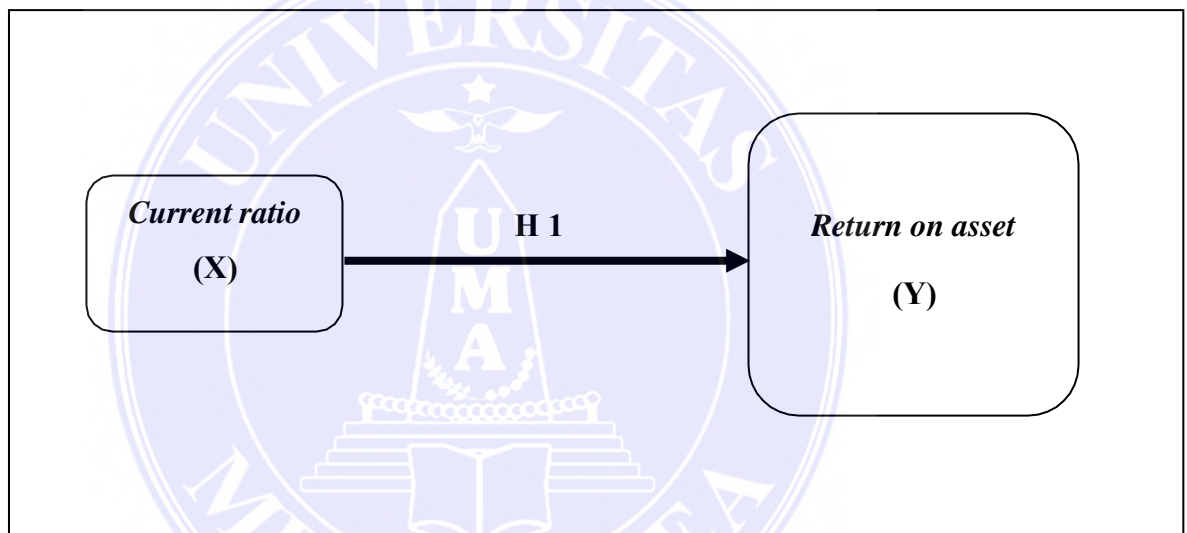
Supatmin (2021) juga meneliti pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil uji parsial (Uji T) terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil uji parsial (Uji T) terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil uji simultan (Uji F) terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan uji determinasi, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh sebesar 0,658 terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Restu (2021) juga meneliti Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil pengujian hipotesis (H_a) diketahui bahwa secara parsial,

bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020. Besaran t_{hitung} yaitu -2.081 lebih kecil dari t_{tabel} 2.10092 dan nilai signifikansi untuk variabel FDR sebesar 0.052, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka $0.052 > 0.05$.

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

2.3.2 Hipotesis Penelitian

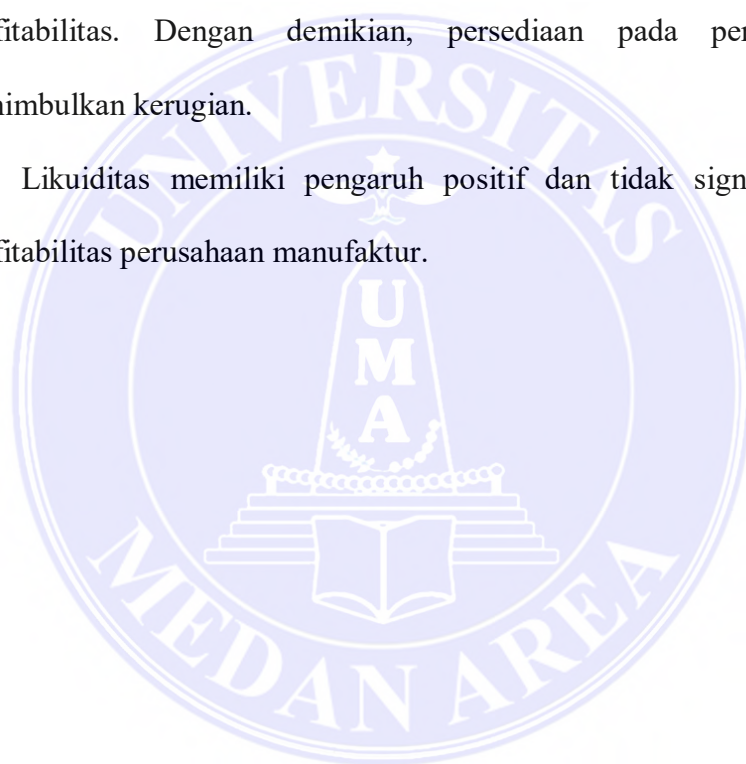
Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka konseptual yang telah diuraikan maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H : Variabel X berpengaruh positif/negatif dan signifikan/tidak terhadap Y

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Lathifah Halim (2021) dengan judul “Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur” peneliti menyimpulkan rasio cepat berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan rasio cepat yang mengalami peningkatan berakibat profitabilitas juga menurun. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat kelebihan aset lancar diluar persediaan yang memiliki pengaruh tidak baik di profitabilitas. Dengan demikian, persediaan pada perusahaan tidak menimbulkan kerugian.

H : Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan & tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan tercatat yang dipublikasikan oleh PT Bursa Efek Indonesia.

3.3 Batasan Operasional

Batasan operasional variabel digunakan untuk menghindari kesalahan dalam membahas dan menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, dapat dibagi dalam suatu batasan operasional, antara lain:

- a. Variabel independen (X) adalah Likuiditas
- b. Variabel dependen (Y) adalah Profitabilitas

3.4 Operasional Variabel

Variabel Operasional adalah sebuah konsep yang mempunyai variasi nilai yang diterapkan dalam suatu penelitian.

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Likuiditas (X)

Variabel likuiditas merupakan variable yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Salah Satu cara untuk mengukur likuiditas adalah Rasio lancar . Rasio Lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Variabel Rasio lancar dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan

investasi.

Salah Satu cara untuk mengukur Profitabilitas adalah rasio Return On Asset . Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
A.	Variabel Independen Likuiditas (X)	Kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$	Rasio
B.	Variabel Dependen Profitabilitas (Y)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yakni 2019-2021
- 2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut
- 3) Perusahaan Manufaktur yang mempunyai laba bersih positif selama periode penelitian yakni 2019-2021
- 4) Perusahaan Manufaktur yang menampilkan data dan informasi yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian dan bukan data outlier.

Daftar populasi dan sampel yang telah melalui proses seleksi dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2019-2021	177
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2021	(15)
Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi selama periode 2019-2021	(68)
Data Outlier	(22)
Total sampel perusahaan manufaktur	72
Periode Penelitian	3
Total Data Observasi	216

Sumber: Hasil olah data sekunder

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 data perusahaan manufaktur dengan 3 tahun penelitian sehingga total sampel penelitian berjumlah 216.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu internet melalui situs Bursa Efek Indonesia dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya baik dalam media cetak maupun data yang di download dari internet melalui *www.idx.com*.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan hasil yang

diperoleh. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik, yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan pengujian hipotesis.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji analisis regresi linear sederhana, maka hal yang pertama dilakukan adalah uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mendapatkan nilai estimasi yang diperoleh bersifat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, and Estimator*), yang artinya nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear, dan estimator yang tidak bias. Maka data-data yang digunakan dalam analisis regresi terlebih dahulu akan diuji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini berguna untuk tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Jika data normal, maka digunakan statistik parametrik, dan jika data tidak normal maka digunakan statistik nonparametrik atau lakukan treatment agar data normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Untuk melihat normalitas dapat dilakukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006:91), “uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.” Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel- variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Jika terjadi korelasi sempurna diantara sesama variabel bebas, maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir,
2. Nilai standar eror setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF), serta dengan menganalisis matriks korelasi. variabel-variabel independen. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai VIF tidak lebih dari sepuluh dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel pengganggu dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Menurut Ghazali (2006:125) “Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. ”Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Analisis pada gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar angka nol,
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah,
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali,
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi atau kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$. Jika terjadi autokorelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Menurut Ghazali (2006:99) “Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu dengan lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data time series”. Pada data cross section, masalah autokorelasi relatif tidak terjadi. Uji yang digunakan dalam penelitian untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan

menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

1. Nilai D-W lebih kecil dari -2 berarti ada korelasi positif,
2. Nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi,
3. Nilai D-W lebih besar dari +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan (Ghozali, 2016) Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Dimana:

Y = Return on Assets / ROA

X₁ = Likuiditas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standard Error

3.8.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

Rumusan Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila > 0.05 ; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- H_a diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila < 0.05 ; artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Pengujian Hipotesis Distribusi F pada model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- Terima H_0 (tolak H_a) bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila > 0.05 ; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

- n secara serentak dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - Tolak H_0 (terima H_a) bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila < 0.05 ; artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$). Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas, terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

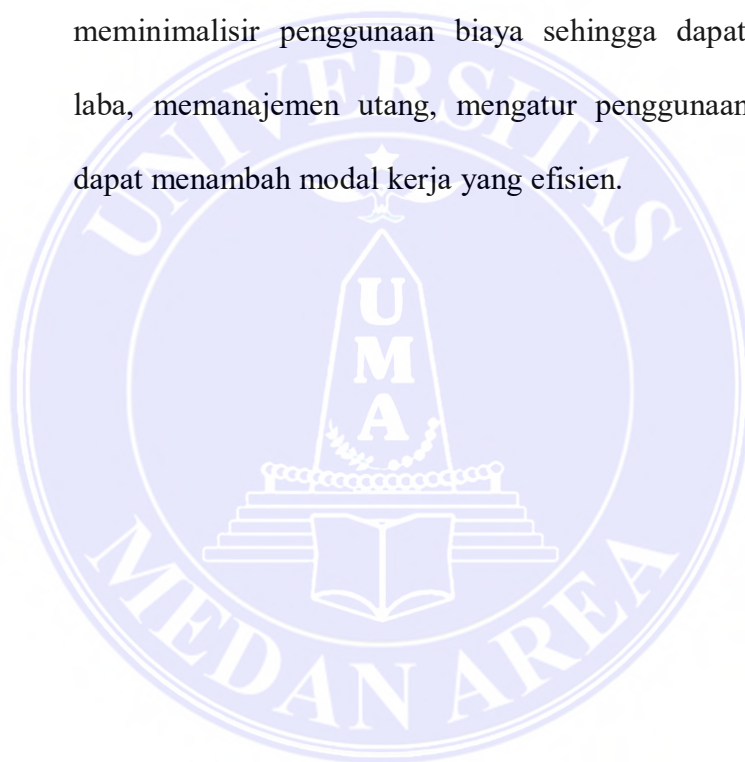
Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi selama 3 tahun hanya berfokus pada variabel likuiditas dan profitabilitas .
2. Penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur, sehingga ada peluang perbedaan sektor manufaktur mempengaruhi hasil penelitian lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini. Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya bisa memperluas objek penelitian seperti menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau bisa menambah tahun pengamatan.
2. Bagi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebaiknya lebih melihat kondisi maupun kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham dengan cara melakukan meminimalisir penggunaan biaya sehingga dapat meningkatkan laba, manajemen utang, mengatur penggunaan ekspansi, dan dapat menambah modal kerja yang efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadeli, Lili M. 2018. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kieso, dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J.Fred. & Eugene F. Brigham, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Husniar, 2022. *Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Fair Value*: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 5, Number 1, 2022 P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN: 2622-2205
Open Access: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Supatmin, 2021. *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019*. Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.3, Mei 2021 (179-189)
DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/drj.v4i3.10370>
- Restu, 2021. *Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah, Palembang
- Abdullah, M. Faisal, 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kelima, Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang
- Husnan, Suad, 1988. *Manajemen Keuangan*, Edisi kedua, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Rajawali Pers, Jakarta.
- Nugroho, Setyo Budi. 2012. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas,*

dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Studi Kasus PT. Telekomunikas Indonesia, TBK, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Siagian, Fetty, 2011. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Suharyadi, 2009. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Edisi Kedua, Jakarta



LAMPIRAN I : SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kafam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 125 /FEB /01.1/ II /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

22 Februari 2024

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

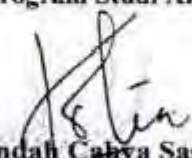
Nama : FARHANS MAULANA
NPM : 178330103
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021
No. HP : 085262950217
Alamat Email : farhans.maulana21@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik

2. Kepala LPPM

3. Mahasiswa ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/24



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00083/BEI.PSR/02-2024

Tanggal : 27 Februari 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farhans Maulana

NIM : 178330103

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

LAMPIRAN III : DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL IPO	KODE
1	AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK (D.H ADES WATERS INDONESIA TBK)	13/06/1994	ADES
2	ANEKA GAS INDUSTRI TBK (PT Samator Indo Gas Tbk)	28/09/2016	AGII
3	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK	11/06/1997	AISA
4	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRI TBK	18/12/1992	AKPI
5	ALKINDO NARATAMA TBK	12/07/2011	ALDO
6	ALASKA INDUSTRINDO TBK	12/07/1990	ALKA
7	ARWANA CITRA MULIA TBK	17/07/2001	ARNA
8	ASTRA INTERNATIONAL TBK	04/04/1990	ASII
9	SARANACENTRAL BAJATAMA TBK	21/12/2011	BAJA
10	BARITO PASIFIC TBK	01/10/1993	BRPT
11	BETON JAYA MANUNGGAL TBK	18/07/2001	BTON
12	BUDI STARCH & SWEETENER TBK. (D.H BUDI ACID JAYA TBK.)	08/05/1995	BUDI
13	CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK	31/10/2018	CAKK
14	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.	19/12/2017	CAMP
15	COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK	18/06/2019	CCSI
16	WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK (D.H CAHAYA KALBAR TBK)	09/07/1996	CEKA
17	SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.	05/05/2017	CLEO
18	WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK.	20/03/2019	COCO
19	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	18/03/1991	CPIN
20	DELTA DJAKARTA TBK	27/02/1984	DLTA
21	DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK.	08/08/1990	DPNS
22	DARYA VARIA LABORATORIA TBK	11/11/1994	DVLA
23	EKADHARMA INTERNATIONAL TBK.	14/08/1990	EKAD
24	SINERGI INTO PLASTINDO TBK.	14/11/2019	ESIP
25	FAJAR SURYA WISESA TBK	19/12/1994	FASW
26	GUDANG GARAM TBK	27/08/1990	GGRM
27	GAJAH TUNGGAL TBK	08/05/1990	GJTL
28	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK.	10/10/2018	GOOD
29	HANDJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	15/08/1990	HMSP
30	BUYUNG POETRA SEMBADA TBK	22/06/2017	HOKI
31	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	07/10/2010	ICBP
32	INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK	10/12/2019	IFII
33	CHAMPION PASIFIC INDONESIA TBK (D.H KAGEO IGAR JAYA TBK)	05/11/1990	IGAR
34	IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK	17/12/2014	IMPC

35	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK	05/12/1994	INAI
36	INTAN WIJAYA INTERNATIONAL TBK.	24/07/1990	INCI
37	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	14/07/1994	INDF
38	INDO RAMA SYNTHETIC TBK	03/08/1990	INDR
39	INDOSPRING TBK	10/08/1990	INDS
40	INDAH KIAT PULP AND PAPER TBK	16/07/1990	INKP
41	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK	05/12/1989	INTP
42	INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY TBK	09/07/2010	IPOL
43	STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA TBK	22/02/2013	ISSP
44	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	23/10/1989	JPFA
45	KIMIA FARMA (PERSERO) TBK	04/07/2001	KAEF
46	KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK	29/07/1996	KDSI
47	MULIA BOGA RAYA TBK	25/11/2019	KEJU
48	KINO INDONESIA TBK	11/12/2015	KINO
49	KALBE FARMA TBK	30/07/1991	KLBF
50	MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK (D.H LIPPO ENTERPRISES TBK)	05/02/1990	LPIN
51	MARK DYNAMICS INDONESIA TBK	12/07/2017	MARK
52	EMDEKI UTAMA TBK	25/09/2017	MDKI
53	MERCK INDONESIA TBK	23/07/1981	MERK
54	MULTI BINTANG INDONESIA TBK	15/12/1981	MLBI
55	MULIA INDUSTRINDO TBK	17/01/1994	MLIA
56	MADUSARI MURNI INDAH TBK.	30/08/2018	MOLI
57	MAYORA INDAH TBK	04/07/1990	MYOR
58	PELAT TIMAH NUSANTARA TBK	14/12/2009	NIKL
59	PANCA BUDI IDAMAN TBK	13/12/2017	PBID
60	PAN BROTHERS TBK	16/08/1990	PBRX
61	PHAPROS TBK.	26/12/2018	PEHA
62	SAT NUSA PERSADA TBK	08/11/2007	PTSN
63	PYRIDAM FARMA TBK	16/10/2001	PYFA
64	NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK	28/06/2010	ROTI
65	SUPREME CABLE MANUFACTURING AND COMMERCE TBK	20/07/1982	SCCO
66	MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK (D.H SCHERING PLOUGH INDONESIA TBK)	08/06/1990	SCPI
67	INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL TBK	12/07/2011	SIDO
68	SINGARAJA PUTRA TBK	08/11/2019	SINI
69	SIEARAD PRODUCE TBK	27/12/1996	SIPD
70	SEKAR BUMI TBK	28/09/2012	SKBM
71	SEKAR LAUT TBK	08/09/1993	SKLT

72	GAYA ABADI SEMPURNA TBK	07/10/2019	SLIS
73	SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK	28/06/2013	SMBR
74	SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK. (D.H HOLCIM INDONESIA TBK) (D.H SEMEN CIBINONG TBK)	10/08/1977	SMCB
75	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK (D.H SEMEN GRESIK TBK)	08/07/1991	SMGR
76	SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK	11/07/2019	SMKL
77	SELAMAT SEMPURNA TBK	09/09/1996	SMSM
78	SUPARMA TBK	16/11/1994	SPMA
79	INDO ACITAMA TBK. (D.H SARASA NUGRAHA TBK.)	11/01/1993	SRSN
80	STAR PETROCHEM TBK	13/07/2011	STAR
81	SIANTAR TOP TBK	16/12/1996	STTP
82	TUNAS ALFIN TBK	17/01/2014	TALF
83	TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK	23/05/1990	TBMS
84	PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK	03/04/1990	TKIM
85	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK.	26/05/2008	TPIA
86	TRIAS SENTOSA TBK	02/07/1990	TRST
87	TEMPO SCAN PASIFIC TBK	17/06/1994	TSPC
88	UNI-CHARM INDONESIA TBK	20/12/2019	UCID
89	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY TBK	02/07/1990	ULTJ
90	UNGGUL INDAH CAHAYA TBK.	06/11/1989	UNIC
91	UNILEVER INDONESIA TBK	11/01/1982	UNVR
92	WISMILAK INTI MAKMUR TBK	18/12/2012	WIIM
93	INTEGRA INDOCABINET TBK	21/06/2017	WOOD
94	WIJAYA KARYA BETON TBK	08/04/2014	WTON

LAMPIRAN IV: TABULASI DATA CR & ROA

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	CR	ROA
1	AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK (D.H ADES)	ADES	2019	2.00	10.20
			2020	2.97	14.16
			2021	2.51	20.38
2	ANEKA GAS INDUSTRI TBK (PT Samator Indo Ga	AGII	2019	0.87	1.47
			2020	1.01	1.40
			2021	1.03	2.59
3	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRI TBK	AKPI	2019	1.08	1.96
			2020	1.03	2.50
			2021	1.12	4.43
4	ALKINDO NARATAMA TBK	ALDO	2019	1.81	8.48
			2020	1.77	6.85
			2021	1.83	8.32
5	ALASKA INDUSTRINDO TBK	ALKA	2019	1.18	1.22
			2020	1.30	1.60
			2021	1.32	3.49
6	ARWANA CITRA MULIA TBK	ARNA	2019	1.74	12.10
			2020	1.96	16.56
			2021	2.40	21.22
7	ASTRA INTERNATIONAL TBK	ASII	2019	1.29	7.56
			2020	1.54	5.49
			2021	1.54	6.97
8	SARANACENTRAL BAJATAMA TBK	BAJA	2019	0.85	0.13
			2020	0.91	7.25
			2021	2.57	12.19
9	BARITO PASIFIC TBK	BRPT	2019	1.65	1.91
			2020	1.87	1.84
			2021	3.15	3.20
10	BETON JAYA MANUNGGAL TBK	BTON	2019	4.53	0.59
			2020	4.71	1.91
			2021	3.47	3.56
11	BUDI STARCH & SWEETENER TBK. (D.H BUDI AC	BUDI	2019	1.01	2.13
			2020	1.14	2.26
			2021	1.17	3.06
12	CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK	CAKK	2019	1.40	0.63
			2020	1.80	0.04
			2021	1.26	2.77
13	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.	CAMP	2019	12.63	7.26
			2020	13.27	4.05
			2021	13.31	8.72
14	COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA	CCSI	2019	3.16	12.29
			2020	2.44	5.70
			2021	2.36	7.40

UNIVERSITAS MEDAN AREA

15	WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK (D.H CAHAYA)	CEKA	2019	4.80	15.47
			2020	4.66	11.61
			2021	4.80	11.02
16	SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.	CLEO	2019	1.17	10.50
			2020	1.72	10.13
			2021	1.53	13.40
17	WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK.	COCO	2019	1.17	3.18
			2020	1.20	1.04
			2021	1.95	2.30
18	DELTA DJAKARTA TBK	DLTA	2019	8.05	22.29
			2020	7.50	10.07
			2021	4.81	14.36
19	DARYA VARIA LABORATORIA TBK	DVLA	2019	2.91	12.12
			2020	2.52	8.16
			2021	2.57	7.03
20	EKADHARMA INTERNATIONAL TBK.	EKAD	2019	6.92	8.01
			2020	8.11	8.87
			2021	7.76	9.31
21	SINERGI INTO PLASTINDO TBK.	ESIP	2019	1.66	1.55
			2020	1.31	22.35
			2021	1.19	0.72
22	FAJAR SURYA WISESA TBK	FASW	2019	0.70	9.01
			2020	0.81	3.07
			2021	0.83	4.62
23	GUDANG GARAM TBK	GGRM	2019	2.06	13.83
			2020	2.91	9.78
			2021	2.09	6.23
24	GAJAH TUNGGAL TBK	GJTL	2019	1.49	1.43
			2020	1.61	1.79
			2021	1.76	0.43
25	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK.	GOOD	2019	1.53	8.61
			2020	1.77	3.73
			2021	1.48	7.28
26	HANDJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	HMSP	2019	3.28	26.96
			2020	2.45	17.28
			2021	1.88	12.29
27	BUYUNG POETRA SEMBADA TBK	HOKI	2019	2.99	12.22
			2020	2.24	4.19
			2021	1.60	1.27
28	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP	2019	2.54	13.85
			2020	2.26	7.16
			2021	1.80	0.01
29	INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK	IFII	2019	3.04	5.38
			2020	5.87	6.85
			2021	6.41	7.11

30	CHAMPION PASIFIC INDONESIA TBK (D.H KAGE)	IGAR	2019	7.72	9.85
			2020	10.48	9.11
			2021	7.25	12.85
31	IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK	IMPC	2019	2.45	3.72
			2020	2.07	4.29
			2021	2.16	14.94
32	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK	INAI	2019	1.08	2.77
			2020	1.11	0.29
			2021	1.02	0.28
33	INTAN WIJAYA INTERNATIONAL TBK.	INCI	2019	3.62	3.41
			2020	3.72	6.76
			2021	2.51	2.16
34	INDO RAMA SYNTHETIC TBK	INDR	2019	1.04	5.06
			2020	1.09	0.81
			2021	1.24	9.34
35	INDOSPRING TBK	INDS	2019	5.83	3.58
			2020	6.17	2.08
			2021	3.49	5.00
36	INDAH KIAT PULP AND PAPER TBK	INKP	2019	2.30	3.42
			2020	2.26	6.98
			2021	2.08	5.87
37	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK	INTP	2019	3.31	6.62
			2020	2.92	6.61
			2021	2.44	6.84
38	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	JPFA	2019	1.36	6.73
			2020	1.69	4.71
			2021	1.78	7.45
39	KIMIA FARMA (PERSERO) TBK	KAEF	2019	0.99	0.09
			2020	0.90	0.12
			2021	1.05	1.63
40	KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK	KDSI	2019	1.24	5.11
			2020	1.65	4.83
			2021	1.87	5.39
41	MULIA BOGA RAYA TBK	KEJU	2019	2.48	14.71
			2020	2.54	17.93
			2021	2.82	18.85
42	KINO INDONESIA TBK	KINO	2019	1.35	10.98
			2020	1.19	2.16
			2021	1.51	1.88
43	KALBE FARMA TBK	KLBF	2019	4.35	12.52
			2020	4.12	12.41
			2021	4.45	12.59
44	MERCK INDONESIA TBK	MERK	2019	2.51	8.68
			2020	2.55	7.73
			2021	2.71	12.83

45	MADUSARI MURNI INDAH TBK.	MOLI	2019	2.13	3.25
			2020	1.75	3.48
			2021	1.97	1.71
46	MAYORA INDAH TBK	MYOR	2019	3.43	10.78
			2020	3.61	10.61
			2021	2.33	6.08
47	PANCA BUDI IDAMAN TBK	PBID	2019	2.61	9.56
			2020	3.77	15.43
			2021	3.78	14.73
48	PYRIDAM FARMA TBK	PYFA	2019	3.53	4.90
			2020	2.89	9.67
			2021	1.30	0.68
49	NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK	ROTI	2019	1.69	5.05
			2020	3.83	3.79
			2021	2.65	6.71
50	SUPREME CABLE MANUFACTURING AND COM	SCCO	2019	2.09	6.90
			2020	4.43	6.36
			2021	6.82	3.02
51	INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL TBK	SIDO	2019	4.12	24.78
			2020	3.66	24.26
			2021	4.13	30.99
52	SEKAR BUMI TBK	SKBM	2019	1.33	0.05
			2020	1.36	0.31
			2021	1.31	1.51
53	SEKAR LAUT TBK	SKLT	2019	1.29	5.68
			2020	1.54	5.49
			2021	1.79	9.51
54	GAYA ABADI SEMPURNA TBK	SLIS	2019	2.02	8.53
			2020	1.88	6.91
			2021	2.46	6.38
55	SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK	SMBR	2019	2.29	0.54
			2020	1.30	0.19
			2021	2.77	0.89
56	SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK. (D.H HOLCIM	SMCB	2019	1.08	2.55
			2020	1.02	3.14
			2021	1.34	3.35
57	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK (D.H SEMEN	SMGR	2019	1.36	2.97
			2020	1.35	3.43
			2021	1.07	2.72
58	SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK	SMKL	2019	1.04	1.18
			2020	1.02	2.27
			2021	1.09	5.56
59	SELAMAT SEMPURNA TBK	SMSM	2019	4.64	20.56
			2020	5.76	15.97

			2021	4.18	18.87
60	SUPARMA TBK	SPMA	2019	1.62	5.52
			2020	1.73	7.02
			2021	2.23	10.72
61	INDO ACITAMA TBK. (D.H SARASA NUGRAHA T	SRSN	2019	2.47	5.50
			2020	2.17	4.47
			2021	2.48	0.00
62	SIANTAR TOP TBK	STTP	2019	2.85	16.75
			2020	2.41	18.23
			2021	4.16	15.76
63	TUNAS ALFIN TBK	TALF	2019	2.70	2.07
			2020	1.86	1.25
			2021	1.96	1.43
64	TUNAS BARU LAMPUNG TBK	TBLA	2019	1.63	3.81
			2020	1.49	3.50
			2021	1.50	3.76
65	TRIAS SENTOSA TBK	TRST	2019	1.07	0.89
			2020	1.15	1.74
			2021	1.17	4.34
66	TEMPO SCAN PASIFIC TBK	TSPC	2019	2.78	7.11
			2020	2.96	9.16
			2021	3.29	9.10
67	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING CO	ULTJ	2019	4.44	15.67
			2020	2.40	12.68
			2021	3.11	17.24
68	UNGGUL INDAH CAHAYA TBK.	UNIC	2019	4.11	5.19
			2020	4.90	11.27
			2021	4.93	19.76
69	UNILEVER INDONESIA TBK	UNVR	2019	0.65	35.80
			2020	0.66	34.89
			2021	0.61	30.20
70	WISMILAK INTI MAKMUR TBK	WIIM	2019	6.02	2.10
			2020	3.66	10.69
			2021	2.93	9.35
71	INTEGRA INDOCABINET TBK	WOOD	2019	1.30	3.95
			2020	1.35	5.28
			2021	2.07	7.87
72	WIJAYA KARYA BETON TBK	WTON	2019	1.16	4.94
			2019	1.12	1.45
			2020	1.11	0.91

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	ASET LANCAR			LIABILITAS LANCAR			CR		
			2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK (D.H ADES WATERS INDONESIA TBK)	ADES	351,120,000,000	545,239,000,000	673,394,000,000	175,191,000,000	183,559,000,000	268,367,000,000	2.00	2.97	2.51
2	ANEKA GAS INDUSTRI TBK (PT Samator Indo Gas Tbk)	AGII	1,696,015,000,000	1,629,893,000,000	2,044,419,000,000	1,938,711,000,000	1,615,068,000,000	1,979,987,000,000	0.87	1.01	1.03
3	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK	AISA	474,261,000,000	660,324,000,000	432,800,000,000	28,376,000,000	28,376,000,000	27,566,000,000	16.71	23.27	15.70
4	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRI TBK	AKPI	1,087,597,237,000	910,024,936,000	1,304,656,069,000	1,003,137,696,000	879,913,552,000	1,162,789,501,000	1.08	1.03	1.12
5	ALKINDO NARATAMA TBK	ALDO	527,212,418,930	536,525,873,066	710,233,784,991	291,076,212,712	303,886,581,958	387,942,345,634	1.81	1.77	1.83
6	ALASKA INDUSTRIINDO TBK	ALKA	586,263,457,000	407,951,601,000	488,110,333,000	498,178,849,000	313,064,440,000	368,953,409,000	1.18	1.30	1.32
7	ARWANA CITRA MULIA TBK	ARNA	975,855,222,731	1,183,164,904,839	1,450,950,591,357	562,004,316,020	602,572,382,597	604,446,106,477	1.74	1.96	2.40
8	ASTRA INTERNATIONAL TBK	ASII	129,058,000,000,000	132,308,000,000,000	160,262,000,000,000	99,962,000,000,000	85,736,000,000,000	103,778,000,000,000	1.29	1.54	1.54
9	SARANACENTRAL BAJATAMA TBK	BAJA	636,445,607,431	562,587,933,413	543,722,430,669	748,332,823,419	619,717,175,037	211,939,279,423	0.85	0.91	2.57
10	BARITO PASIFIC TBK	BRPT	25,390,939,237,000	28,968,295,545,000	50,921,461,266,000	15,356,164,515,000	15,486,964,560,000	16,183,895,100,000	1.65	1.87	3.15
11	BETON JAYA MANUNGGAL TBK	BTON	189,163,251,018	194,827,419,339	233,819,274,627	41,766,036,803	41,344,686,413	67,363,136,940	4.53	4.71	3.47
12	BUDI STARCH & SWEETENER TBK. (D.H BUDI ACID JAYA TBK.)	BUDI	1,141,009,000,000	1,241,540,000,000	1,320,277,000,000	1,133,685,000,000	1,085,439,000,000	1,131,686,000,000	1.01	1.14	1.17
13	CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK	CAKK	110,989,409,123	93,958,168,942	105,671,630,951	79,313,938,559	52,335,492,814	83,636,830,884	1.40	1.80	1.26
14	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.	CAMP	723,916,345,285	751,789,918,087	856,198,582,426	57,300,411,135	56,665,064,940	64,332,022,572	12.63	13.27	13.31
15	COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK	CCSI	259,371,457,000	287,507,616,000	314,056,289,000	82,019,439,000	117,921,144,000	132,952,572,000	3.16	2.44	2.36
16	WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK (D.H CAHAYA KALBAR TBK)	CEKA	1,067,652,078,121	1,266,586,465,994	1,358,085,356,038	222,440,530,626	271,641,005,590	283,104,828,760	4.80	4.66	4.80
17	SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.	CLEO	240,755,729,131	254,187,665,140	279,804,122,714	204,953,165,337	147,545,013,406	182,882,815,706	1.17	1.72	1.53
18	WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK.	COCO	145,913,697,234	161,986,171,773	273,848,147,193	124,836,918,044	135,290,031,399	140,133,633,808	1.17	1.20	1.95
19	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	CPIN	12,995,504,000,000	13,531,817,000,000	15,715,060,000,000	2,770,000,000,000	2,770,000,000,000	4,586,881,000,000	4.69	4.89	3.43
20	DELTA DJAKARTA TBK	DLTA	1,292,805,083,000	1,103,831,856,000	1,174,393,432,000	160,587,363,000	147,207,676,000	244,206,806,000	8.05	7.50	4.81
21	DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK.	DPNS	185,274,219,728	184,653,012,538	225,928,824,403	8,536,205,993	885,861,221	23,888,996,571	21.70	208.44	9.46
22	DARYA VARIA LABORATORIA TBK	DVLA	1,280,212,333,000	1,400,241,872,000	1,526,661,913,000	439,444,037,000	555,843,521,000	595,101,699,000	2.91	2.52	2.57

23	EKADHARMA INTERNATIONAL TBK.	EKAD	486,522,278,448	552,493,858,098	643,773,422,158	70,337,529,585	68,166,758,308	82,981,081,779	6.92	8.11	7.76
24	SINERGI INTO PLASTINDO TBK.	ESIP	29,437,724,375	31,161,221,572	34,601,733,001	17,710,996,563	23,822,465,516	28,984,918,841	1.66	1.31	1.19
25	FAJAR SURYA WISESA TBK	FASW	2,641,761,193,939	2,764,167,000,000	4,254,996,000,000	3,752,020,296,349	3,415,012,000,000	5,137,640,000,000	0.70	0.81	0.83
26	GUDANG GARAM TBK	GGRM	52,081,133,000,000	49,537,929,000,000	59,312,578,000,000	25,258,727,000,000	17,009,992,000,000	28,369,283,000,000	2.06	2.91	2.09
27	GAJAH TUNGGAL TBK	GJTL	8,097,861,000,000	7,624,956,000,000	8,320,220,000,000	5,420,942,000,000	4,749,681,000,000	4,720,225,000,000	1.49	1.61	1.76
28	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK.	GOOD	1,999,886,108,743	2,321,804,168,143	2,613,436,417,820	1,303,881,731,637	1,314,344,090,213	1,771,339,531,925	1.53	1.77	1.48
29	HANDJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	HMSP	41,697,015,000,000	41,091,638,000,000	41,323,105,000,000	12,727,676,000,000	16,743,834,000,000	21,964,259,000,000	3.28	2.45	1.88
30	BUYUNG POETRA SEMBADA TBK	HOKI	483,422,211,591	423,486,192,138	450,325,961,390	161,901,915,986	188,719,266,211	280,958,063,589	2.99	2.24	1.60
31	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP	16,624,925,000,000	20,716,223,000,000	33,997,637,000,000	6,556,359,000,000	9,176,164,000,000	18,896,133,000,000	2.54	2.26	1.80
32	INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK	IFII	295,901,856,337	341,737,294,833	341,747,858,250	97,387,654,752	58,235,308,849	53,286,002,242	3.04	5.87	6.41
33	CHAMPION PASIFIC INDONESIA TBK (D.H KAGEO IGAR JAYA TBK)	IGAR	446,573,796,440	509,735,319,690	664,451,418,649	57,853,674,597	48,639,860,188	91,677,487,054	7.72	10.48	7.25
34	IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK	IMPC	1,174,699,544,323	1,261,952,159,927	1,383,431,547,987	479,079,545,266	608,353,619,395	639,768,354,487	2.45	2.07	2.16
35	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK	INAI	883,710,927,664	1,096,189,237,368	1,108,631,451,996	819,488,911,354	985,505,542,124	1,086,320,642,719	1.08	1.11	1.02
36	INTAN WIJAYA INTERNATIONAL TBK.	INCI	203,255,907,233	235,888,392,122	300,178,023,762	56,103,890,639	63,454,190,549	119,543,694,332	3.62	3.72	2.51
37	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	INDF	31,403,445,000,000	38,418,238,000,000	54,183,399,000,000	13,005,567,000,000	13,800,300,000,000	13,305,721,000,000	2.41	2.78	4.07
38	INDO RAMA SYNTHETIC TBK	INDR	3,734,197,619,485	3,988,145,800,275	5,711,524,460,146	3,590,599,524,930	3,654,242,733,505	4,593,344,634,440	1.04	1.09	1.24
39	INDOSPRING TBK	INDS	959,368,453,499	1,001,966,532,378	1,401,800,862,936	164,608,081,444	162,477,563,520	401,426,894,926	5.83	6.17	3.49
40	INDAH KIAT PULP AND PAPER TBK	INKP	58,589,615,077,000	61,238,212,680,930	67,094,711,453,280	25,480,157,673,000	27,122,044,158,660	32,321,034,200,210	2.30	2.26	2.08
41	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK	INTP	12,829,494,000,000	12,299,306,000,000	11,336,733,000,000	3,873,487,000,000	4,215,956,000,000	4,646,506,000,000	3.31	2.92	2.44
42	INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY TBK	IPOL	\$ 105,060,090.00	\$ 112,610,249.00	\$ 131,282,807.00	\$ 73,234,070.00	\$ 62,494,812.00	\$ 70,976,822.00	1.43	1.80	1.85
43	STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA TBK	ISSP	3,547,289,000,000	3,113,612,000,000	4,422,689,000,000	2,109,182,000,000	1,877,269,000,000	1,838,460,000,000	1.68	1.66	2.41
44	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	JPFA	931,144,662,000	1,153,286,914,000	1,736,997,382,000	683,973,802,000	683,973,802,000	976,527,816,000	1.36	1.69	1.78
45	KIMIA FARMA (PERSERO) TBK	KAEF	7,344,787,123,000	6,093,103,998,000	6,303,473,591,000	7,392,140,277,000	6,786,941,897,000	5,980,180,556,000	0.99	0.90	1.05

46	KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK	KDSI	629,203,673,926	664,566,559,707	801,833,794,863	507,508,226,950	403,756,303,700	429,460,722,343	1.24	1.65	1.87
47	MULIA BOGA RAYA TBK	KEJU	498,883,575,576	500,560,734,326	497,681,274,294	201,269,847,299	197,366,118,342	176,772,189,231	2.48	2.54	2.82
48	KINO INDONESIA TBK	KINO	2,335,039,563,811	2,562,184,889,015	2,397,707,580,261	1,733,135,623,684	2,146,338,161,363	1,591,081,638,290	1.35	1.19	1.51
49	KALBE FARMA TBK	KLBF	11,222,490,978,401	13,075,331,880,715	15,712,209,507,638	2,577,108,805,851	3,176,226,387,674	3,534,656,089,431	4.35	4.12	4.45
50	MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK (D.H LIPPO ENTERPRISES TBK)	LPIN	140,615,409,896,000,000	151,757,194,700,000,000	111,057,260,486,000,000	10,782,089,367,000,000	16,764,338,143,000,000	15,307,172,729,000,000	13.04	9.05	7.26
51	MARK DYNAMICS INDONESIA TBK	MARK	220,340,681,278	356,886,698,938	430,619,435,224	75,173,239,233	243,988,835,356	277,399,301,379	2.93	1.46	1.55
52	EMDEKI UTAMA TBK	MDKI	296,904,000,000	322,659,000,000	342,575,000,000	42,109,000,000	34,759,000,000	43,588,000,000	7.05	9.28	7.86
53	MERCK INDONESIA TBK	MERK	675,010,699,000	678,404,760,000	768,122,706,000	269,085,165,000	266,348,137,000	282,931,352,000	2.51	2.55	2.71
54	MULTI BINTANG INDONESIA TBK	MLBI	1,162,802,000,000	1,189,261,000,000	1,241,112,000,000	1,588,693,000,000	1,338,441,000,000	1,682,700,000,000	0.73	0.89	0.74
55	MULIA INDUSTRINDO TBK	MLIA	1,436,370,319,000	1,234,147,942,000	1,687,494,334,000	1,146,204,194,000	1,173,917,101,000	1,184,192,608,000	1.25	1.05	1.43
56	MADUSARI MURNI INDAH TBK.	MOLI	998,741,083,000	1,107,097,292,000	1,125,203,657,000	468,447,997,000	634,406,029,000	572,352,601,000	2.13	1.75	1.97
57	MAYORA INDAH TBK	MYOR	12,776,102,781,513	12,838,729,162,094	12,969,783,874,643	3,726,359,539,201	3,559,336,027,729	5,570,773,468,770	3.43	3.61	2.33
58	PELAT TIMAH NUSANTARA TBK	NIKL	\$ 117,688.7 28.00	\$ 99,134,511.0 0	\$ 159,537,110 .00	\$ 103,439,443.00	\$ 80,459, 986.00	\$ 130,780,109.00	1.14	1.23	1.22
59	PANCA BUDI IDAMAN TBK	PBID	1,550,097,999,000	1,486,968,395,000	1,613,132,890,000	594,735,136,000	394,338,211,000	427,148,628,000	2.61	3.77	3.78
60	PAN BROTHERS TBK	PBRX	\$ 528,471.2 59.00	\$ 576,360,897.0 0	\$ 591,495,547 .00	\$ 81,229,459.00	\$ 233,832, 605.00	\$ 397,894,120.00	6.51	2.46	1.49
61	PHAPROS TBK.	PEHA	1,198,693,664,000	984,115,415,000	949,124,717,000	1,183,749,900,000	1,044,059,083,000	732,024,589,000	1.01	0.94	1.30
62	SAT NUSA PERSADA TBK	PTSN	\$ 74,769.5 71.00	\$ 42,403,847.0 0	\$ 69,941,480 .00	\$ 62,255,724.00	\$ 22,463, 368.00	\$ 56,255,417.00	1.20	1.89	1.24
63	PYRIDAM FARMA TBK	PYFA	95,946,418,919	129,342,420,572	326,430,905,577	27,198,123,189	44,748,565,283	251,838,113,066	3.53	2.89	1.30
64	NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK	ROTI	1,874,411,044,438	1,549,617,329,468	1,282,057,210,341	1,106,938,318,565	404,567,270,700	483,213,195,704	1.69	3.83	2.65
65	SUPREME CABLE MANUFACTURING AND COMMERCE TBK	SCCO	2,545,811,121,087	1,862,693,512,239	1,752,396,200,332	1,215,211,419,437	420,635,867,584	256,862,068,217	2.09	4.43	6.82
66	MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK (D.H SCHERING PLOUGH INDONESIA TBK)	SCPI	1,114,801,181,000	1,112,991,001,000	763,883,702,000	187,601,510,000	740,613,214,000	204,349,763,000	5.94	1.50	3.74
67	INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL TBK	SIDO	1,716,235,000,000	2,052,081,000,000	2,244,707,000,000	416,211,000,000	560,043,000,000	543,370,000,000	4.12	3.66	4.13
68	SINGARAJA PUTRA TBK	SINI	102,067,072,995	88,648,242,633	112,783,303,853	113,815,094,004	88,075,143,319	106,147,059,315	0.90	1.01	1.06

69	SIERAD PRODUCE TBK	SIPD	1,481,676,000,000	1,663,158,000,000	1,843,743,000,000	1,251,213,000,000	1,539,090,000,000	1,728,951,000,000	1.18	1.08	1.07
70	SEKAR BUMI TBK	SKBM	889,743,651,128	953,792,483,691	1,158,132,110,148	668,931,501,885	701,020,837,232	883,202,660,221	1.33	1.36	1.31
71	SEKAR LAUT TBK	SKLT	378,352,247,338	379,723,220,668	433,383,441,542	293,281,364,781	247,102,759,160	241,664,687,612	1.29	1.54	1.79
72	GAYA ABADI SEMPURNA TBK	SLIS	276,308,435,696	316,535,685,981	332,416,909,291	136,801,135,066	168,098,422,660	135,103,286,971	2.02	1.88	2.46
73	SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK	SMBR	1,071,983,297,000	1,101,657,425,000	1,311,881,924,000	468,526,330,000	850,138,636,000	473,114,288,000	2.29	1.30	2.77
74	SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK. (D.H HOLCIM INDONESIA TBK) (D.H SEMEN CIBINONG TBK)	SMCB	3,206,838,000,000	4,216,215,000,000	5,238,269,000,000	2,963,506,000,000	4,141,265,000,000	3,899,406,000,000	1.08	1.02	1.34
75	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK (D.H SEMEN GRESIK TBK)	SMGR	16,658,531,000,000	15,564,604,000,000	15,270,235,000,000	12,240,252,000,000	11,506,163,000,000	14,210,166,000,000	1.36	1.35	1.07
76	SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK	SMKL	854,777,722,488	773,133,215,077	1,033,642,912,879	824,715,171,026	759,014,198,368	951,105,516,740	1.04	1.02	1.09
77	SELAMAT SEMPURNA TBK	SMSM	2,138,324,000,000	2,294,976,000,000	2,795,010,000,000	461,192,000,000	398,392,000,000	669,419,000,000	4.64	5.76	4.18
78	SUPARMA TBK	SPMA	916,211,954,071	645,476,167,999	1,004,400,966,183	565,569,011,340	372,561,061,935	450,774,754,651	1.62	1.73	2.23
79	INDO ACITAMA TBK. (D.H SARASA NUGRAHA TBK.)	SRSN	537,425,364,000	579,393,962,000	528,387,932,000	217,673,718,000	266,837,335,000	213,017,466,000	2.47	2.17	2.48
80	STAR PETROCHEM TBK	STAR	579,106,848,960	496,511,685,073	507,211,912,939	89,743,087,070	1,637,129,296	1,621,585,980	6.45	303.28	312.79
81	SIANTAR TOP TBK	STTP	1,165,406,301,686	1,505,872,822,478	1,979,855,004,312	408,490,550,651	626,131,203,549	475,372,154,415	2.85	2.41	4.16
82	TUNAS ALFIN TBK	TALF	468,877,107,644	490,284,080,260	521,288,543,863	173,578,114,300	263,432,699,854	266,457,069,558	2.70	1.86	1.96
83	TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK	TBMS	\$ 114,197,525.00	\$ 126,664,186.00	\$ 117,942,627.00	\$ 105,922,479.00	\$ 105,276,591.00	\$ 89,678,428.00	1.08	1.20	1.32
84	PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK	TKIM	\$ 879,074,000.00	\$ 837,038,000.00	\$ 805,333,000.00	\$ 540,366,000.00	\$ 605,512,000.00	\$ 677,560,000.00	1.63	1.38	1.19
85	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK.	TPIA	1,389,124,000	\$ 1,502,145,000.00	\$ 2,926,390,000.00	\$ 783,962,000.00	\$ 863,813,000.00	\$ 931,799,000.00	1.77	1.74	3.14
86	TRIAS SENTOSA TBK	TRST	1,394,497,849,782	1,337,085,097,940	1,814,243,649,259	1,300,374,327,083	1,163,590,483,941	1,547,234,666,976	1.07	1.15	1.17
87	TEMPO SCAN PASIFIC TBK	TSPC	5,432,638,388,008	5,941,096,184,235	6,238,985,603,903	1,953,608,306,055	2,008,023,494,282	1,895,260,237,723	2.78	2.96	3.29
88	UNI-CHARM INDONESIA TBK	UCID	5,561,641,000,000	4,560,148,000,000	4,815,990,000,000	2,314,879,000,000	2,590,637,000,000	2,390,066,000,000	2.40	1.76	2.02
89	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY TBK	ULTJ	3,716,641,000,000	5,593,421,000,000	4,844,821,000,000	836,314,000,000	2,327,339,000,000	1,556,539,000,000	4.44	2.40	3.11
90	UNGGUL INDAH CAHAYA TBK.	UNIC	2,261,790,624,010	2,583,629,197,695	3,360,259,091,616	550,332,744,020	526,743,650,615	681,451,895,921	4.11	4.90	4.93
91	UNILEVER INDONESIA TBK	UNVR	8,530,334,000,000	8,828,360,000,000	7,642,208,000,000	13,065,308,000,000	13,357,536,000,000	12,445,152,000,000	0.65	0.66	0.61

92	WISMILAK INTI MAKMUR TBK	WIIM	948,430,163,983	1,288,718,539,539	1,590,984,206,544	157,443,942,631	351,790,782,502	542,580,383,844	6.02	3.66	2.93
93	INTEGRA INDOCABINET TBK	WOOD	3,051,770,067,409	3,439,006,767,085	4,310,623,272,972	2,348,391,451,216	2,540,254,204,425	2,084,148,153,947	1.30	1.35	2.07
94	WIJAYA KARYA BETON TBK	WTON	7,168,912,545,835	5,248,208,303,785	5,493,814,196,175	6,195,054,960,778	4,706,620,585,979	4,938,393,406,640	1.16	1.12	1.11



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/24

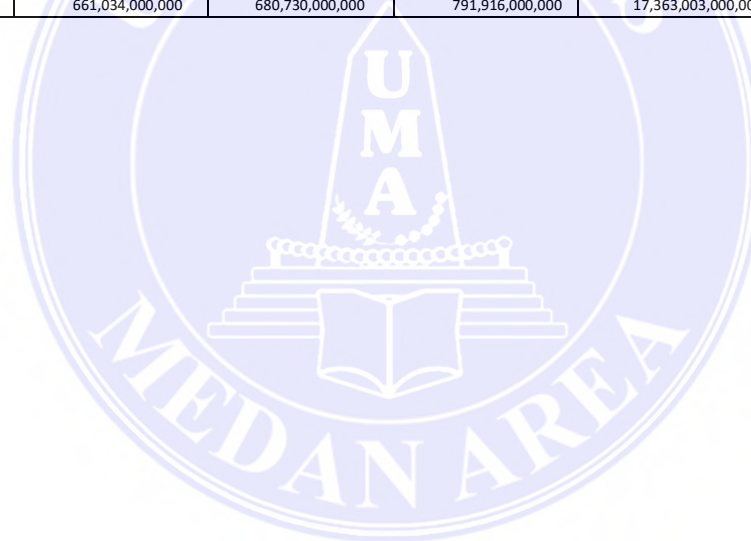
LAMPIRAN VI : DATA MENTAH VARIABEL PROFITABILITAS

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	LABA BERSIH			TOTAL ASET			ROA		
			2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK	INTP	1,835,305,000,000	1,806,337,000,000	1,788,496,000,000	27,707,749,000,000	27,344,672,000,000	26,136,114,000,000	6.62	6.61	6.84
2	SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK	SMBR	30,073,855,000	10,981,673,000	51,817,305,000	5,571,270,204,000	5,737,175,560,000	5,817,745,619,000	0.54	0.19	0.89
3	SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK. (D.H HOLCIM INDONESIA TBK) (D.H SEMEN CIBINONG TBK)	SMCB	499,052,000,000	650,988,000,000	720,933,000,000	19,567,496,000,000	20,738,125,000,000	21,491,716,000,000	2.55	3.14	3.35
4	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK (D.H SEMEN GRESIK TBK)	SMGR	2,371,233,000,000	2,674,343,000,000	2,082,347,000,000	79,807,067,000,000	78,006,244,000,000	76,504,240,000,000	2.97	3.43	2.72
5	WIJAYA KARYA BETON TBK	WTON	510,711,733,403	123,147,079,420	81,433,957,569	10,337,895,087,207	8,509,017,299,594	8,928,183,492,920	4.94	1.45	0.91
6	ARWANA CITRA MULIA TBK	ARNA	217,675,239,509	326,241,511,507	475,983,374,390	1,799,137,069,343	1,970,340,289,520	2,243,523,072,803	12.10	16.56	21.22
7	CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK	CAKK	2,065,725,935	144,403,412	12,203,830,048	329,920,473,799	354,900,568,484	441,237,863,687	0.63	0.04	2.77
8	MARK DYNAMICS INDONESIA TBK	MARK	88,002,544,535	144,194,690,952	392,149,133,254	441,254,067,741	719,726,855,599	1,078,458,868,349	19.94	20.03	36.36
9	MULIA INDISTRINDO TBK	MLIA	126,773,341,000	55,089,347,000	647,249,607,000	5,758,102,626,000	5,745,215,496,000	6,122,669,723,000	2.20	0.96	10.57
10	ALASKA INDISTRINDO TBK	ALKA	7,354,721,000	6,684,414,000	17,445,033,000	604,824,614,000	418,630,902,000	499,393,053,000	1.22	1.60	3.49
11	SARANACENTRAL BAJATAMA TBK	BAJA	1,112,983,748	55,118,520,227	88,527,078,771	836,870,774,001	760,425,479,634	726,173,017,525	0.13	7.25	12.19
12	BETON JAYA MANUNGGAL TBK	BTON	1,367,612,129	4,486,083,939	9,635,958,498	230,561,123,774	234,905,016,318	270,669,540,064	0.59	1.91	3.56
13	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK	INAI	33,558,115,185	3,991,581,552	4,319,665,242	1,212,894,403,676	1,395,969,637,457	1,543,478,061,330	2.77	0.29	0.28
14	STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA TBK	ISSP	185,694,000,000	175,835,000,000	486,061,000,000	6,424,507,000,000	6,076,604,000,000	7,097,322,000,000	2.89	2.89	6.85
15	PELAT TIMAH NUSANTARA TBK	NIKL	\$ 2,680,666.00	\$ 2,718,077.00	\$ 5,862,823.00	151,688,978	\$ 131,925,108.00	\$ 187,753,934.00	1.77	2.06	3.12
16	TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK	TBMS	\$ 5,931,052.00	\$ 4,504,285.00	\$ 6,974,835.00	153,990,491	\$ 156,833,246.00	\$ 147,236,098.00	3.85	2.87	4.74
17	ANEKA GAS INDUSTRI TBK (PT Samator Indo Gas Tbk)	AGII	103,431,000,000	99,862,000,000	211,485,000,000	7,020,980,000,000	7,121,458,000,000	8,164,599,000,000	1.47	1.40	2.59
18	BARITO PASIFIC TBK	BRPT	\$ 137,380,000.00	\$ 141,383,000.00	\$ 296,007,000.00	7,182,435,000	7,683,159,000	9,241,551,000	1.91	1.84	3.20
19	BUDI STARCH & SWEETENER TBK. (D.H BUDI ACID JAYA TBK.)	BUDI	64,021,000,000	67,093,000,000	91,723,000,000	2,999,767,000,000	2,963,007,000,000	2,993,218,000,000	2.13	2.26	3.06
20	DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK.	DPNS	3,937,685,121	2,400,715,154	22,723,655,893	318,141,387,900	317,310,718,779	362,242,571,405	1.24	0.76	6.27
21	EKADHARMA INTERNATIONAL TBK.	EKAD	77,402,572,552	95,929,070,814	108,490,477,354	966,234,349,565	1,081,979,820,386	1,165,564,745,263	8.01	8.87	9.31
22	INTAN WIJAYA INTERNATIONAL TBK.	INCI	13,811,736,623	30,071,380,873	11,036,924,395	405,446,049,462	444,865,800,872	510,696,600,200	3.41	6.76	2.16
23	EMDEKI UTAMA TBK	MDKI	32,859,000,000	40,085,000,000	38,851,000,000	923,796,000,000	973,684,000,000	9,854,000,000	3.56	4.12	394.27
24	MADUSARI MURNI INDAH TBK.	MOLI	60,910,966,000	79,288,266,000	38,800,766,000	1,872,712,715,000	2,278,580,714,000	2,275,216,679,000	3.25	3.48	1.71
25	INDO ACITAMA TBK. (D.H SARASA NUGRAHA TBK.)	SRSN	42,829,128,000	44,152,245,000	26,542,985	778,246,858,000	986,846,895,000	860,162,908,000	5.50	4.47	0.00
26	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK.	TPIA	\$ 23,647,000.00	\$ 51,542,000.00	\$ 152,004,000.00	3,481,211,900	3,593,747,000	4,993,000,000	0.68	1.43	3.04

27	UNGGUL INDAH CAHAYA TBK.	UNIC	\$ 11,388,329.00	\$ 27,294,821.00	\$ 58,052,717.00	219,257,431	242,256,321	293,723,282	5.19	11.27	19.76
28	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRI TBK	AKPI	54,355,268,000	66,005,547,000	147,822,236,000	2,776,775,756,000	2,644,267,716,000	3,335,740,359,000	1.96	2.50	4.43
29	SINERGI INTO PLASTINDO TBK.	ESIP	1,191,668,812	1,741,619,396	611,433,199	76,689,342,033	7,792,421,640	84,562,863,843	1.55	22.35	0.72
30	CHAMPION PASIFIC INDONESIA TBK (D.H KAGEO IGAR JAYA TBK)	IGAR	60,836,752,751	60,770,710,415	104,034,299,846	617,584,781,689	666,863,417,236	809,371,584,010	9.85	9.11	12.85
31	IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK	IMPC	93,145,200,039	115,805,324,362	206,688,977,295	2,501,132,856,219	2,697,100,062,456	1,383,431,647,987	3.72	4.29	14.94
32	INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY TBK	IPOL	\$ 4,510,027.00	\$ 8,519,433.00	\$ 9,499,133.00	\$ 277,540,954.00	\$ 280,513,336.00	\$ 298,122,586.00	1.62	3.04	3.19
33	PANCA BUDI IDAMAN TBK	PBID	223,626,619,000	373,653,845,000	412,552,472,000	2,338,919,728,000	2,421,301,079,000	2,801,186,958,000	9.56	15.43	14.73
34	SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK	SMKL	20,377,371,883	37,942,386,999	106,306,881,651	1,730,202,346,562	1,672,515,743,467	1,911,921,612,381	1.18	2.27	5.56
35	TUNAS ALFIN TBK	TALF	27,456,246,966	18,488,700,221	22,437,585,810	1,329,083,050,439	1,474,472,516,166	1,569,929,936,844	2.07	1.25	1.43
36	TRIAS SENTOSA TBK	TRST	38,911,968,283	73,277,742,422	200,975,805,947	4,349,022,887,699	4,223,302,387,771	4,628,831,951,931	0.89	1.74	4.34
37	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	CPIN	3,642,226,000,000	3,845,893,000,000	3,619,010,000,000	291,094,080,000,000	31,159,291,000,000	35,446,051,000,000	1.25	12.34	10.21
38	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	JPFA	1,793,914,000,000	1,221,904,000,000	2,130,896,000,000	26,650,895,000,000	25,951,760,000,000	28,589,656,000,000	6.73	4.71	7.45
39	SIEARAD PRODUCE TBK	SIPD	79,776,000,000	28,266,000,000	15,065,000,000	2,470,793,000,000	2,952,850,000,000	2,794,113,000,000	3.23	0.96	0.54
40	INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK	IFIL	59,266,142,810	73,585,850,462	82,349,452,240	1,101,538,734,976	1,074,238,575,525	1,158,730,182,419	5.38	6.85	7.11
41	SINGARAJA PUTRA TBK	SINI	565,070,606	2,095,172,053	8,444,661,323	178,542,229,812	153,676,923,198	174,987,775,320	0.32	1.36	4.83
42	ALKINDO NARATAMA TBK	ALDO	78,421,735,355	65,331,041,553	100,771,009,640	925,114,449,507	953,551,967,212	1,210,809,442,028	8.48	6.85	8.32
43	FAJAR SURYA WISESA TBK	FASW	968,833,390,696	353,299,343,980	614,926	10,751,992,944,302	11,503,044,288,721	13,302,224	9.01	3.07	4.62
44	INDAH KIAT PULP AND PAPER TBK	INKP	\$ 294,041,000.00	\$ 593,101,000.00	\$ 527,039,000.00	\$ 8,602,050,000.00	\$ 8,496,277,000.00	\$ 8,978,445,000.00	3.42	6.98	5.87
45	KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK	KDSI	64,090,903,507	60,178,290,460	72,634,468,539	1,253,660,408,375	1,245,707,236,962	1,348,730,229,275	5.11	4.83	5.39
46	SUPARMA TBK	SPMA	131,005,670,940	162,524,650,173	294,325,560,054	2,372,130,750,774	2,316,065,006,133	2,746,153,295,147	5.52	7.02	10.72
47	PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK	TKIM	\$ 166,516,000.00	\$ 148,334,000.00	\$ 249,006,000.00	3,062,331,000	3,078,164,000	3,161,834,000	5.44	4.82	7.88
48	ASTRA INTERNATIONAL TBK	ASII	26,621,000,000,000	18,571,000,000,000	25,586,000,000,000	351,958,000,000,000	338,203,000,000,000	367,311,000,000,000	7.56	5.49	6.97
49	GAJAH TUNGGAL TBK	GJTL	269,107,000,000	318,914,000,000	79,896,000,000	18,856,075,000,000	17,781,660,000,000	18,449,075,000,000	1.43	1.79	0.43
50	INDOSPRING TBK	INDS	101,465,560,351	58,751,009,229	158,199,728,315	2,834,422,741,208	2,826,260,084,696	3,165,018,057,203	3.58	2.08	5.00
51	MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK (D.H LIPPO ENTERPRISES TBK)	LPIN	29,918,519,921	6,732,478,855	23,408,672,795	324,916,202,729	337,792,393,010	310,880,071,852	9.21	1.99	7.53
52	SELAMAT SEMPURNA TBK	SMSM	638,676,000,000	539,116,000,000	728,263,000,000	3,106,981,000,000	3,375,526,000,000	3,860,062,000,000	20.56	15.97	18.87
53	INDO RAMA SYNTHETIC TBK	INDR	\$ 38,111,238.00	\$ 6,231,992.00	\$ 84,568,285.00	753,558,270	768,855,590	905,497,694	5.06	0.81	9.34
54	PAN BROTHERS TBK	PBRX	\$ 17,050,942.00	\$ 19,367,114.00	\$ 15,403,762.00	658,393,892	693,123,729	696,625,283	2.59	2.79	2.21
55	STAR PETROCHEM TBK	STAR	1,951,111,404	5,808,171,411	10,513,086,262	579,813,156,839	497,557,497,473	508,447,134,690	0.34	1.17	2.07

56	UNI-CHARM INDONESIA TBK	UCID	398,704,000,000	311,682,000,000	475,087,000,000	8,316,053,000,000	7,644,451,000,000	7,787,513,000,000	4.79	4.08	6.10
57	COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK	CCSI	55,521,996,000	28,523,152,000	38,733,792,000	451,916,621,000	500,778,546,000	523,443,664,000	12.29	5.70	7.40
58	SUPREME CABLE MANUFACTURING AND COMMERCE TBK	SCCO	303,593,922,331	238,152,486,485	141,762,816,916	4,400,655,628,146	3,743,659,818,718	4,698,864,127,234	6.90	6.36	3.02
59	SAT NUSA PERSADA TBK	PTSN	\$ 901,196.00	\$ 4,834,180.00	\$ 5,820,485.00	161,249,768	129,626,970	173,199,932	0.56	3.73	3.36
60	GAYA ABADI SEMPURNA TBK	SLIS	29,514,868,296	26,496,991,950	25,245,714,649	345,998,452,997	383,601,312,705	395,546,064,266	8.53	6.91	6.38
61	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK	AISA	1,134,776,000,000	1,204,972,000,000	8,771,000,000	1,868,966,000,000	2,011,557,000,000	1,761,634,000,000	60.72	59.90	0.50
62	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.	CAMP	76,758,829,457	44,045,828,312	100,066,615,090	1,057,529,235,986	1,086,873,666,641	1,147,260,611,704	7.26	4.05	8.72
63	WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK (D.H CAHAYA KALBAR TBK)	CEKA	215,459,200,242	181,812,593,992	187,066,990,085	1,393,079,542,074	1,566,673,828,068	1,697,387,196,209	15.47	11.61	11.02
64	SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.	CLEO	130,756,461,708	132,772,234,495	180,711,667,000	1,245,144,303,719	1,310,940,121,622	1,348,181,576,913	10.50	10.13	13.40
65	WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK.	COCO	7,957,208,221	2,738,128,648	8,532,631,708	250,442,587,742	263,754,414,443	370,684,311,428	3.18	1.04	2.30
66	DELTA DJAKARTA TBK	DLTA	317,815,177,000	123,465,762,000	187,992,998,000	1,425,983,722,000	1,225,580,913,000	1,308,722,065,000	22.29	10.07	14.36
67	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK.	GOOD	435,766,359,480	245,103,761,907	492,637,672,186	5,063,067,672,414	6,570,969,641,033	6,766,602,280,143	8.61	3.73	7.28
68	BUYUNG POETRA SEMBADA TBK	HOKI	103,723,133,972	38,038,419,405	12,533,087,704	848,676,036,300	906,924,214,166	989,119,315,334	12.22	4.19	1.27
69	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP	5,360,029,000,000	7,418,574,000,000	7,900,282,000	38,709,314,000,000	103,588,325,000,000	118,066,628,000,000	13.85	7.16	0.01
70	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	INDF	5,902,729,000,000	8,752,066,000,000	11,203,585,000,000	96,196,559,000,000	163,136,516,000,000	179,356,193,000,000	6.14	5.36	6.25
71	MULIA BOGA RAYA TBK	KEJU	98,047,666,143	121,000,016,429	144,700,268,968	666,313,386,673	674,806,910,037	767,726,284,113	14.71	17.93	18.85
72	MULTI BINTANG INDONESIA TBK	MLBI	1,206,059,000,000	285,617,000,000	665,850,000,000	2,896,950,000,000	2,907,425,000,000	2,922,017,000,000	41.63	9.82	22.79
73	MAYORA INDAH TBK	MYOR	2,051,404,206,764	2,098,168,514,645	1,211,052,647,953	19,037,918,806,473	19,777,500,514,550	19,917,653,265,528	10.78	10.61	6.08
74	NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK	ROTI	236,518,557,420	168,610,282,478	281,340,682,456	4,682,083,844,951	4,452,166,671,985	4,191,284,422,677	5.05	3.79	6.71
75	SEKAR BUMI TBK	SKBM	957,169,058	5,415,741,808	29,707,421,605	1,820,383,352,811	1,768,660,546,754	1,970,428,120,056	0.05	0.31	1.51
76	SEKAR LAUT TBK	SKLT	44,943,627,900	42,520,246,722	84,524,160,228	790,845,543,826	773,863,042,440	889,125,250,792	5.68	5.49	9.51
77	SIANTAR TOP TBK	STTP	482,590,522,840	628,628,879,549	617,573,766,863	2,881,563,083,954	3,448,995,059,882	3,919,243,683,748	16.75	18.23	15.76
78	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY TBK	ULTJ	1,035,865,000,000	1,109,666,000,000	1,276,793,000,000	6,608,422,000,000	8,754,116,000,000	7,406,856,000,000	15.67	12.68	17.24
79	GUDANG GARAM TBK	GGRM	10,880,704,000,000	7,647,729,000,000	5,605,321,000,000	78,647,274,000,000	78,191,409,000,000	89,964,369,000,000	13.83	9.78	6.23
80	HANDJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	HMSP	13,721,513,000,000	8,581,378,000,000	7,137,097,000,000	50,902,806,000,000	49,674,030,000,000	58,090,428,000,000	26.96	17.28	12.29
81	WISMILAK INTI MAKMUR TBK	WIIM	27,328,091,481	172,506,562,986	176,877,010,231	1,299,521,608,556	1,614,442,007,528	1,891,169,731,202	2.10	10.69	9.35
82	DARYA VARIA LABORATORIA TBK	DVLA	221,783,249,000	162,072,984,000	146,725,628,000	1,829,960,714,000	1,986,711,872,000	2,085,904,980,000	12.12	8.16	7.03
83	KIMIA FARMA (PERSERO) TBK	KAEF	15,890,439,000	20,425,756,000	289,888,789,000	18,352,877,132,000	17,562,816,674,000	17,760,195,040,000	0.09	0.12	1.63
84	KALBE FARMA TBK	KLBF	2,537,601,823,645	2,799,622,515,814	3,232,007,683,281	20,264,726,862,584	22,564,300,317,374	25,666,635,156,271	12.52	12.41	12.59

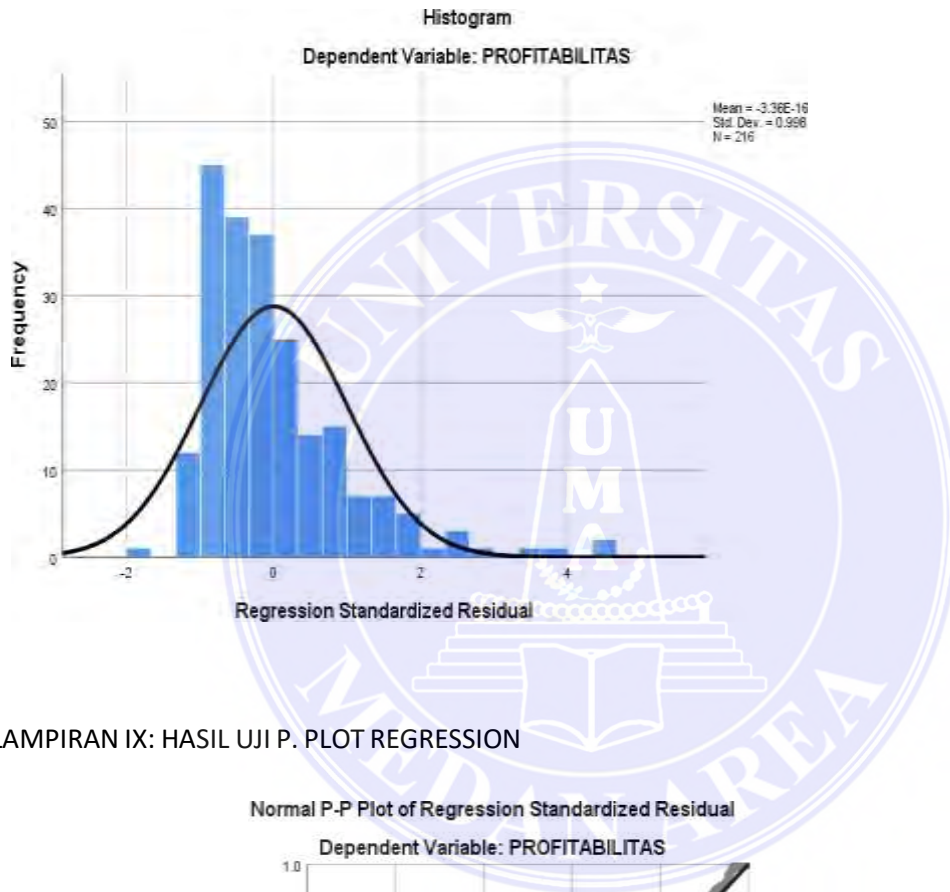
85	MERCK INDONESIA TBK	MERK	78,256,797,000	71,902,263,000	131,660,834,000	901,060,986,000	929,901,046,000	1,026,266,866,000	8.68	7.73	12.83
86	PHAPROS TBK.	PEHA	102,310,124,000	48,665,149,000	11,296,951,000	2,096,719,180,000	1,915,989,375,000	1,838,539,299,000	4.88	2.54	0.61
87	PYRIDAM FARMA TBK	PYFA	9,342,718,039	22,104,364,267	5,478,952,400	190,786,208,250	228,575,380,066	806,221,575,272	4.90	9.67	0.68
88	MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK (D.H SCHERING PLOUGH INDONESIA TBK)	SCPI	112,652,526,000	218,362,874,000	118,691,582,000	1,417,704,185,000	1,598,281,523,000	1,212,160,543,000	7.95	13.66	9.79
89	INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL TBK	SIDO	807,689,000,000	934,016,000,000	1,260,898,000,000	3,259,557,000,000	3,849,516,000,000	4,068,970,000,000	24.78	24.26	30.99
90	TEMPO SCAN PASIFIC TBK	TSPC	595,154,912,874	834,369,751,682	877,817,637,643	8,372,769,580,743	9,104,657,533,366	9,644,326,662,784	7.11	9.16	9.10
91	AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK (D.H ADES WATERS INDONESIA TBK)	ADES	83,885,000,000	135,789,000,000	265,758,000,000	822,375,000,000	958,791,000,000	1,304,108,000,000	10.20	14.16	20.38
92	KINO INDONESIA TBK	KINO	515,603,339,649	113,665,219,638	100,649,538,230	4,695,764,958,883	5,255,359,155,031	5,346,800,159,052	10.98	2.16	1.88
93	UNILEVER INDONESIA TBK	UNVR	7,392,837,000,000	7,163,536,000,000	5,758,148,000,000	20,649,371,000,000	20,534,632,000,000	19,068,532,000,000	35.80	34.89	30.20
94	INTEGRA INDOCABINET TBK	WOOD	218,064,313,042	314,373,402,229	535,295,612,635	5,518,890,225,060	5,949,006,786,510	6,801,034,778,630	3.95	5.28	7.87
95	TUNAS BARU LAMPUNG TBK	TBLA	661,034,000,000	680,730,000,000	791,916,000,000	17,363,003,000,000	19,431,293,000,000	21,084,017,000,000	3.81	3.50	3.76



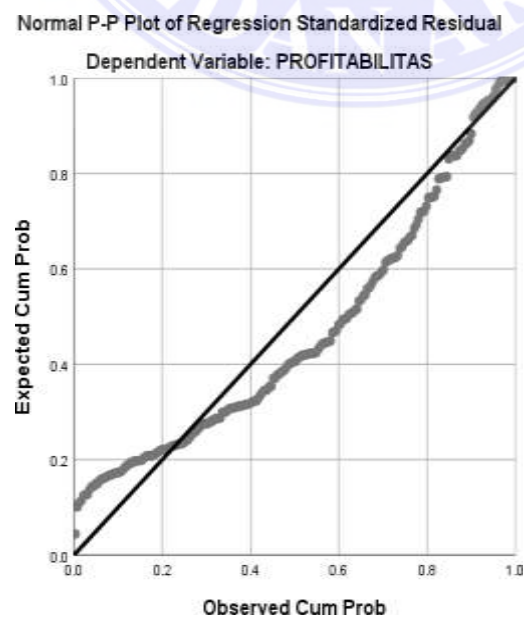
LAMPIRAN VII: HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	216	0.61	13.31	2.6628	2.06993
PROFITABILITAS	216	0.00	35.80	7.5479	6.64799
Valid N (listwise)	216				

LAMPIRAN VIII: HASIL UJI NORMALITAS HISTOGRAM



LAMPIRAN IX: HASIL UJI P. PLOT REGRESSION



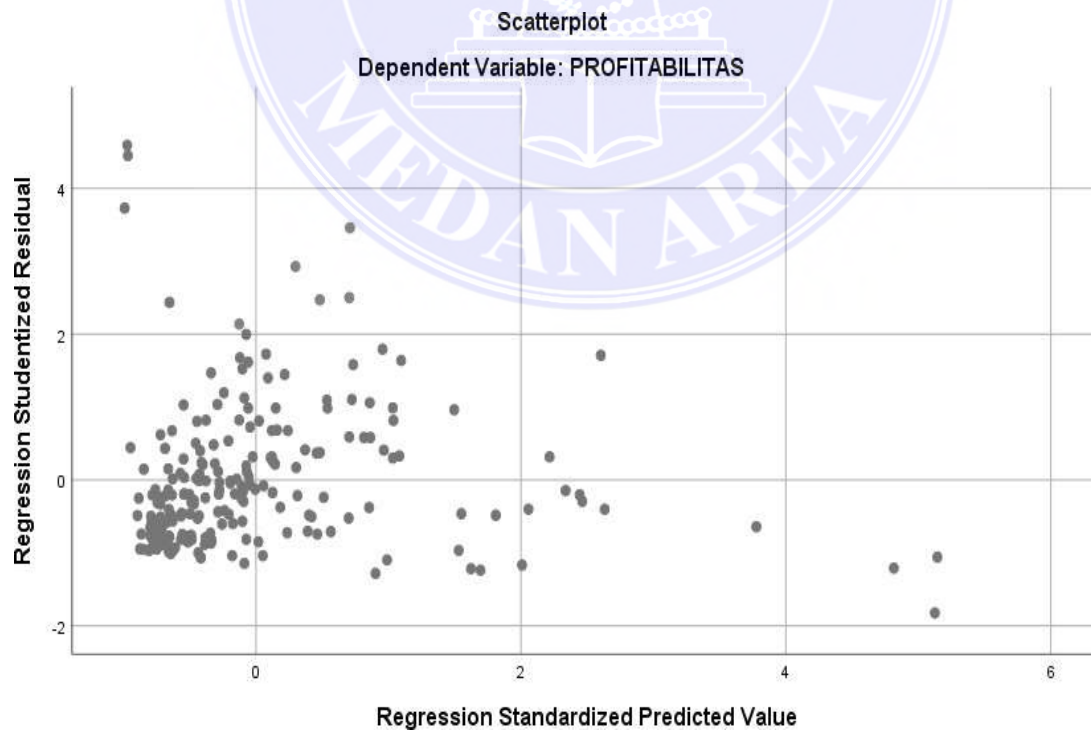
LAMPIRAN X : HASIL UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.48176304
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.106
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN XI : HASIL UJI NORMALITAS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN GRAFIK NORMAL PROBABILITYPLOT



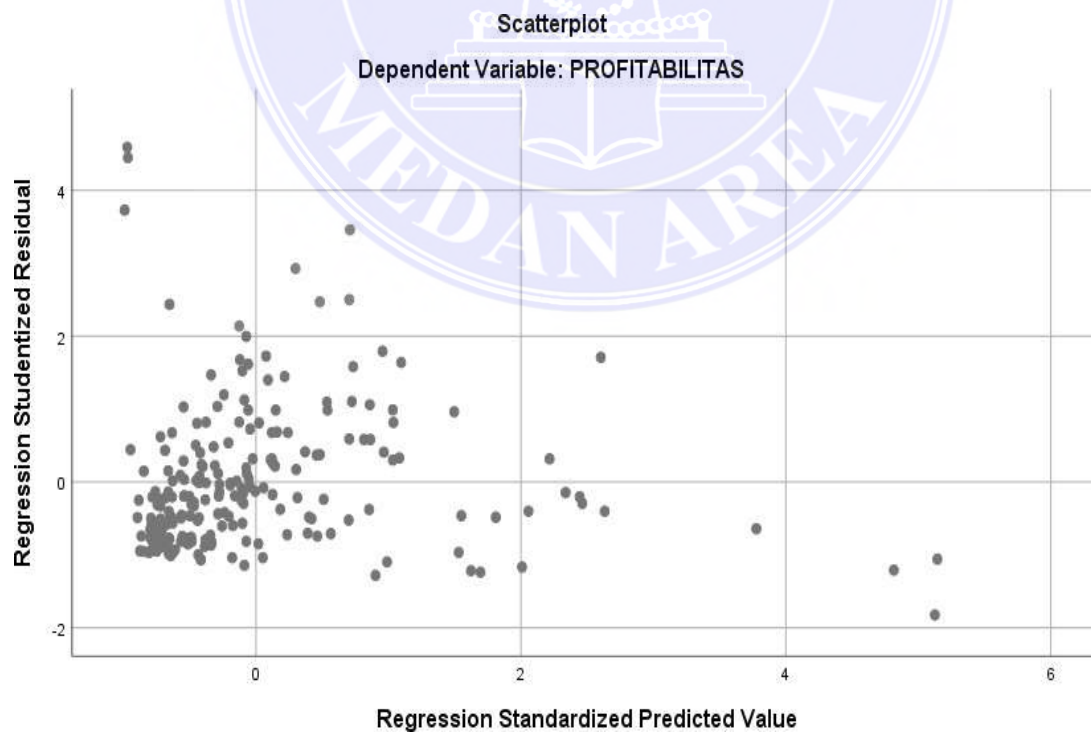
LAMPIRAN X : HASIL UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.48176304
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.106
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN XI : HASIL UJI NORMALITAS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN GRAFIK NORMAL PROBABILITYPLOT



LAMPIRAN XII: HASIL UJI STATISTIK-T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.647	0.721		7.829	0.000
	LIKUIDITAS	0.714	0.214	0.222	3.334	0.001

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

LAMPIRAN XIII: HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.222 ^a	0.049	0.045	6.49689	1.052

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS